

Nama : Septiana

NPM : 2113053139

Kelas : 4E

UTS pendidikan kewarganegaraan

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Jawab :

Pada dasarnya anak sekolah dasar juga adalah masyarakat, generasi penerus yang akan melanjutkan estafet kepemimpinan, sehingga pendidikan demokrasi harus diajarkan sejak dini agar saat dewasa sudah paham dan tidak salah pemahaman.

Pada hakekatnya, proses pembentukan karakter bangsa diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat Indonesia yang menempatkan demokrasi sebagai titik sentral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tugas PKN paradigma baru tersebut adalah mengembangkan pendidikan demokrasi dengan 3 (tiga) fungsi pokok, yakni mengembangkan kecerdasan warga negara (civic intelligence), membina tanggung jawab warga negara (civic responsibility), dan mendorong partisipasi warga negara (civic participation).

Untuk membentuk warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) memiliki peran yang strategis dan penting, yaitu dalam membentuk siswa maupun sikap dalam berperilaku sehari-hari, sehingga diharapkan mampu menjadi pribadi yang lebih baik. Minat belajar siswa pada bidang PKN ini perlu mendapat perhatian khusus karena minat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar. Di samping itu minat yang timbul dari kebutuhan siswa merupakan faktor penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau usaha-usahanya.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah Pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak Masyarakat.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Jawab :

Karena pada dasarnya tujuan dari pembelajaran ialah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak hanya kognitif tapi juga cerdas bersikap, bertata Krama, sopan santun, dan cerdas akan aturan ketatanegaraan.

Dalam pembelajaran PKN yang kepanjangannya adalah pendidikan kewarganegaraan, jadi di dalam nya kita belajar, bagaimana kita sebagai warga negara yang baik hidup dalam negara yang ditinggalinya, mulai dari bersikap, bagaimana aturannya, karena setiap negara mungkin akan berbeda peraturan pemerintahan. Jadi pendidikan nilai, moral dan norma sangat penting diterapkan dalam pembelajaran PKN, karena ketiganya sangat saling berhubungan satu sama lain.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawab :

Teori belajar sendiri didefinisikan sebagai metode yang menggambarkan bagaimana seseorang melakukan proses belajar. Adapun pengertian dari belajar menurut Ernest R. Hilgard adalah kegiatan atau proses yang dilakukan secara sengaja dan menimbulkan perubahan atas keadaan sebelumnya.

4. Apa yang dimaksud dengan:

- a. strategi pembelajaran
- b. Model pembelajaran
- c. metode pembelajaran
- d. media pembelajaran, dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Jawab :

- a. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberi pengalaman belajar kepada siswa.
- b. Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

- c. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Media pembelajaran adalah semua perangkat lunak (software) dan atau perangkat keras (hardware) yang berfungsi sebagai peralatan yang digunakan untuk menyalurkan pesan-pesan pembelajaran dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik.

Semuanya saling berhubungan karena saat memilih model pembelajaran, pasti memilih strategi dan metode yang tepat juga, begitupun dengan media. Karena keempatnya menjadi acuan saat pembelajaran, jika salah satunya tidak ada maka pembelajaran tidak dapat berjalan dengan efektif.

- 5. Berikan pendapat mu tentang: Metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawab :

Kelas rendah :

Model : Discovery learning merupakan model pembelajaran yang mendorong pelajar untuk mencari jawaban secara mandiri dengan observasi dan analisis. Letak perbedaan antara inkuiri dan discovery adalah dalam model discovery pengajar juga berperan aktif dalam proses pembelajaran. Manfaat dari discovery learning akan membantu siswa memahami konsep lebih dalam.

Model Discovery adalah suatu model pembelajaran yang dimana pengajar juga berperan aktif, karena peserta didik kelas rendah masih sangat butuh stimulus dari pengajar maka discovery sangat cocok untuk diterapkan pada usia mereka.

Metode : bermain peran, structured overview, ceramah, bercerita, peta konsep.

Media : media pembelajaran yang cocok untuk peserta didik kelas rendah yaitu, gambar peta, globe, Bagan, video sejarah, bermain peran, role playing, media pembelajaran langsung. Saya memilih media tersebut karena sifat peserta didik SD kelas

Rendah yang senang bermain, senang bergerak, senangnya bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Pembelajaran akan lebih bermakna jika peserta didik ikut andil dan nyaman dalam belajar.

Kelas Tinggi

Model : Inkuiri Learning, Inquiry learning adalah model pembelajaran yang mendorong pelajar untuk mencari informasi dengan observasi dan eksperimen, pelajar akan mencari jawaban secara mandiri dengan analisis, penyelidikan, menanyakan pertanyaan, meneliti, dan menerjemahkan informasi. Metode ini mendorong pelajar menjadi lebih mandiri, kreatif, kritis, dan analitis. Saya memilih model ini karena untuk melatih peserta didik SD kelas tinggi untuk lebih berfikir kritis, bertanggung jawab, dan mandiri.

Metode : Metode Diskusi, menceritakan kembali, bermain peran. Debat, compare and contrast, Peta konsep, pemecahan masalah.

Metode tersebut sangat cocok di kelas tinggi karena peserta didik sangat akan tertantang untuk berlomba memahami cerita yang sudah mereka dengar oleh guru mereka. Karena biasanya seusia mereka sangat suka tantangan dan rasa egonya tinggi.

Media : Sementara untuk peserta didik kelas tinggi, media pembelajaran yang cocok yaitu Film atau video pembelajaran, peta globe, kliping, bermain peran, media pembelajaran langsung seperti kejadian konkrit, media diskusi, dan stimulus, salah satu media stimulus yang sering digunakan dalam pembelajaran materi pendidikan nilai adalah lembaran VCT daftar dan lembaran cerita kasus baik kisah nyata maupun fiktif yang direkayasa oleh guru. Contoh cerita kasus (fiktif) “tabrak lari”. Ceritera tersebut dapat dibuat sendiri atau mengutip dari media massa.

Saya memilih media pembelajaran tersebut karena, karakteristik peserta didik SD kelas tinggi mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Anak-anak gemar membentuk kelompok sebaya. Biasanya untuk bisa bermain bersama-sama. Dalam permainan biasanya anak tidak lagi terikat pada aturan permainan tradisional, melainkan mereka membuat peraturan sendiri. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit, jadi pembelajaran harus berkaitan dengan kehidupan yang konkret. Serta, Realistik serta memiliki rasa ingin tahu dan ingin belajar.